



INTISARI

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mempelajari perubahan garis pantai Kabupaten Tegal dari tahun 1944 – 2002 sebagai akibat dari proses geomorfik eksternal berupa proses erosi dan akresi yang terjadi, dengan tujuan mengetahui besarnya parameter penentu erosi dan akresi pantai (G_0) dan mengkaji perubahan garis pantai Kabupaten Tegal dari tahun 1944 sampai tahun 2002. Maksud dan tujuan penelitian ini dapat dicapai dengan melakukan pendekatan aspek morfodinamik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dan matematis. Metode deskriptif dilakukan untuk menjelaskan perubahan garis pantai Kabupaten Tegal dari tahun 1944 – 2002 dan proses geomorfik eksternal yang bekerja sehingga menyebabkan perubahan garis pantai. Metode matematis dilakukan untuk mengetahui perubahan luas daerah kepebisiran yang terjadi, serta menghitung nilai parameter penentu erosi dan akresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa garis pantai di beberapa lokasi pengambilan sampel mengalami proses erosi dan proses keseimbangan dinamis berdasarkan data primer (Desember, 2004). Proses erosi terjadi di Pantai Dampyak dengan nilai parameter penentu erosi dan akresi (G_0) sebesar 0,044, Pantai Maribaya dengan G_0 sebesar 0,039, Pantai Kademangan dengan nilai G_0 sebesar 0,047 dan Pantai Kramat dengan nilai G_0 sebesar 0,034. Proses seimbang dinamis terjadi di Pantai Surodadi dengan nilai G_0 sebesar 0,061, Pantai Purwahamba dengan nilai G_0 sebesar 0,058 dan Pantai Kedungkelor dengan nilai G_0 sebesar 0,078. Kecepatan perubahan daratan yang terjadi dalam periode 1944 – 2002 sebesar 3,878 ha/tahun untuk proses erosi dan 24,295 ha/tahun untuk proses akresi. Kecepatan perubahan garis pantai sebesar 9,693 m/tahun untuk proses akresi dan sebesar 2,786 m/tahun untuk proses erosi.

Kata kunci : garis pantai, proses erosi, proses akresi, proses seimbang.



ABSTRACT

This research was carried out aim for studies shoreline change at Tegal Regency from 1944 until 2002 side effect from external geomorphic process in the form of erosion and accretion process has became, which purposed to analyse value of erosion and accretion decisive factor (G_0) and learn shoreline change in Tegal Regency from 1944 until 2002. The aim and purposed this research can be reach by doing morfodynamic aspect approach.

This research used descriptive and mathematics method. Descriptive method was used for explaining shoreline change at Tegal Regency from 1944 until 2002 and the working geomorphic external process that affect the shoreline change. Mathematics method was used for detecting width change of coastal area has became and detecting decisive factor of erosion and accretion (G_0).

The result of this research shows that shoreline in for some site sampling has working erosion and equilibrium dynamic process is based on primary data (December, 2004). Erosion process has became in Dampyak Shore by value of decisive factor of erosion and acretion (G_0) is 0,044, Maribaya Shore by value of G_0 is 0,039, Kademangan Shore by value of G_0 is 0,047, and Kramat Shore by value of G_0 is 0,034. Equilibrium process has became in Surodadi Shore by value of G_0 is 0,061, Purwahamba Shore by value of G_0 is 0,058, and Kedungkelor Shore by value of G_0 is 0,078. Velocity of width change has became from 1944 until 2002 period is 3,878 ha/year for erosion process and 24,295 ha/year for accretion process. Velocity of shoreline change is 9,693 m/year for accretion process and is 2,786 for erosion process.

Keywords : shoreline, erosion process, accretion process, equilibrium process.